

ABSTRAK

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN KELELAHAN KERJA PEKERJA DI OUTLET WIDASARI BAKERY SIDOARJO

Kelelahan dapat menurunkan kapasitas kerja dan ketahanan kerja yang ditandai oleh sensasi lelah, motivasi menurun, memperlambat waktu reaksi, dan kesulitan dalam mengambil keputusan yang menyebabkan menurunnya kinerja dan menambahnya tingkat kesalahan kerja. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat karakteristik individu yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja di Outlet Widasari Bakery Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu seluruh pekerja di Outlet Widasari Bakery dengan besar sampel 32 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner Industrial Fatigue Research Committee (IFRC). Analisis data menggunakan Uji analisis Regresi logistik biner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh responden 50% berumur muda (16-25 tahun), 68,8% tidak/belum menikah, 53,1% bekerja > 5 tahun, 59,4% berjenis kelamin perempuan, dan 56,3 memiliki IMT dalam kategori normal. Terdapat hubungan IMT dengan kelelahan ($p\text{-value } 0,04 < 0,05$). Sedangkan umur, lama kerja, jenis kelamin, dan status perkawinan ($p\text{-value } > 0,05$).

Simpulan pada penelitian ini karakteristik individu yang berpengaruh terhadap kelelahan kerja adalah IMT. Saran dari penelitian yaitu diharapkan pihak Outlet Widasari Bakery disarankan untuk lebih memperhatikan kondisi kesehatan pekerjaannya supaya tetap dapat meningkatkan produktifitas dan efektivitas dalam bekerja.

Kata Kunci : Karakteristik individu, kelelahan, kerja